

DAFTAR PUSTAKA

- American Psychological Association. (2003). *Developing adolescents*. *Choice Reviews Online*, 40(12), 15. <https://doi.org/10.5860/choice.40sup-0578>
- Ancok, D., & Suroso, F. N. (2011). *Psikologi Islami: Solusi Islam atas problem-problem psikologi*. Pustaka Pelajar.
- Aziza, N., & Sumawan, A. (2021). Pengaruh padatnya sistem pembelajaran terhadap regulasi emosi siswa di lingkungan pendidikan formal. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling*, 5(3), 45–54.
- Azwar, S. (2010). *Metode penelitian psikologi*. Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2013). *Reliabilitas dan validitas*. Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2017). *Metode penelitian psikologi*. Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2018). *Penyusunan skala psikologi* (2nd ed.). Pustaka Belajar.
- Azwar, S. (2019). *Metode penelitian psikologi* (2nd ed.). Pustaka Belajar.
- Bandura, A. (1977). *Social learning theory*. Prentice-Hall.
- Buunk, B. P., & Gibbons, F. X. (2007). Social comparison: The end of the story? In J. M. D. A. Van der Zee & E. W. W. Van der Veen (Eds.), *The psychology of social comparison* (pp. 31–46). Psychology Press.
- Chairani, L., Wimbari, S., Subandi, S., & Wibirama, S. (2023). Uji validitas konstruk The Centrality of Religiosity Scale (CRS-15) pada sampel Muslim. *Psikobuletin: Buletin Ilmiah Psikologi*, 4(2), 125–136.
- Damarys, H. R. (2024). *Pengaruh pola asuh permisif, peer support, dan religiusitas terhadap regulasi emosi remaja broken home* (Bachelor's thesis, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta). UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Institutional Repository. <https://repository.uinjkt.ac.id/>
- Dewi, W. R., & Savira, S. I. (2017). Kecerdasan emosi dan perilaku agresi di media sosial pada remaja. *Jurnal Psikologi Teori dan Terapan*, 7(2), 82–87.
- Dzawiyah, A., Sakinah, S., & Anisah, A. (2025). *Dinamika Academic Burnout Santri di Pondok Pesantren*. *Jurnal Pendidikan Kreativitas Pembelajaran*, 7(3), 484.
- Fahira, D. (2021). *Hubungan peer support dengan penyesuaian diri pada individu yang menikah muda di Kecamatan Ulee Kareng Kota Banda Aceh* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Banda Aceh). UIN Ar-Raniry Institutional Repository. <https://repository.ar-raniry.ac.id/>

- Febrina, W. D. (2024). *Hubungan antara religiusitas dengan regulasi emosi pada santri Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu* (Skripsi, UIN Sultan Syarif Kasim Riau). UIN Sultan Syarif Kasim Riau Institutional Repository. <https://repository.uin-suska.ac.id/>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23* (8th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Glock, C. Y., & Stark, R. (1966). *Religion and society in tension*. Rand McNally.
- Glock, C. Y., & Stark, R. (1988). *Religion and society in tension*. Rand McNally.
- Glozah, F. N., & Pevalin, D. J. (2017). Psychometric properties of the perceived social support from family and friends scale: Data from an adolescent sample in Ghana. *Journal of Child and Family Studies*, 26(1), 88–100.
- Gratz, K. L., & Roemer, L. (2004). Multidimensional assessment of emotion regulation and dysregulation: Development, factor structure, and initial validation of the difficulties in emotion regulation scale. *Journal of Psychopathology and Behavioral Assessment*, 26(1), 41–54.
- Gross, J. J. (1998). The emerging field of emotion regulation: An integrative review. *Review of General Psychology*, 2(3), 271–299.
- Gross, J. J. (2002). The emotion regulation process: A conceptual framework and some directions for future research. *Cognition and Emotion*, 16(2), 1–19.
- Gross, J. J. (2008). Emotion regulation. In M. Lewis, J. M. Haviland-Jones, & L. F. Barrett (Eds.), *Handbook of emotions* (3rd ed., pp. 497–513). Guilford Press.
- Gross, J. J. (2014). *Handbook of emotion regulation* (2nd ed.). Guilford Press.
- Gross, J. J. (2015). Emotion regulation: Current status and future prospects. *Psychological Inquiry*, 26(1), 1–26.
- Gross, J. J., & John, O. P. (2003). Individual differences in two emotion regulation processes: Implications for affect, relationships, and well-being. *Journal of Personality and Social Psychology*, 85(2), 348–362. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.85.2.348>
- Gross, J. J., & Thompson, R. A. (2006). Conceptual foundations. In J. J. Gross (Ed.), *Handbook of emotion regulation* (pp. 3–24). Guilford Press.
- Gross, J. J., & Thompson, R. A. (2007). Emotion regulation: Conceptual foundations. In J. J. Gross (Ed.), *Handbook of emotion regulation* (pp. 3–24). Guilford Press.
- Hasmarlin, H., & Hirmaningsih, H. (2019). Self-compassion dan regulasi emosi pada remaja. *Jurnal Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim*, 15(2), 148–156. <https://doi.org/10.24014/jp.v15i2.7740>

- Huber, S. (2004). Religion monitoring as the basis for religious education and church development: A European perspective. *International Journal of Practical Theology*, 8(2), 180–199.
- Huber, S., & Huber, O. W. (2012). The Centrality of Religiosity Scale (CRS). *Religions*, 3(3), 710–724. <https://doi.org/10.3390/rel3030710>
- Ibnu Madhā al-Qurtubī. (2011). *Konsep penyederhanaan nahwu dalam pembelajaran bahasa Arab*. MTs Negeri Subah Batang. <https://mtsnsubahbatang.wordpress.com/2011/09/09/konsep-penyederhanaan-nahwu-dalam-pembelajaran-bahasa-arab/>
- Iddagoda, Y. A., & Opatha, H. H. D. N. P. (2017). Religiosity: Towards a conceptualization and an operationalization. *Sri Lankan Journal of Human Resource Management*, 7(1), 59. <https://doi.org/10.4038/sljhmr.v7i1.5637>
- Indrawan, R. D., Sundari, R. I., & Apriliyani, I. (2024). Gambaran regulasi emosi pada santri baru di Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah Kembaran Banyumas. *Corona: Jurnal Ilmu Kesehatan Umum, Psikologi, Keperawatan dan Kebidanan*, 2(1), 69–77.
- Kusumawardani, A. (2019). *Pengaruh peer attachment dan religiusitas terhadap regulasi emosi remaja dengan orang tua tunggal* (Bachelor's thesis, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta). UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Institutional Repository. <https://repository.uinjkt.ac.id/>
- Luthfi, I. M., & Husni, D. (2020). Peer attachment dengan regulasi emosi pada santri. *Psikobuletin: Buletin Ilmiah Psikologi*, 1(2), 1–10.
- Mauliza, S. (2019). *Hubungan religiusitas dengan regulasi emosi pada aktivis LDK Ar-Risalah UIN Ar-Raniry Banda Aceh* (Skripsi Sarjana, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry). UIN Ar-Raniry Institutional Repository. <https://repository.ar-raniry.ac.id/>
- Mehta, C. R., & Patel, N. R. (2013). *StatXact: Statistical software for exact nonparametric inference*. Cytel Software Corporation.
- Piaget, J. (1952). *The origins of intelligence in children*. International Universities Press.
- Prasetyo, A. (2019). Dukungan sosial teman sebaya dan regulasi emosi siswa SMP. *Jurnal Pendidikan*, 12(3), 105–113.
- Pratiwi, D. S., & Santoso, B. (2019). Pengaruh stres akademik terhadap regulasi emosi pada siswa SMA di Indonesia. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 12(1), 77–85.
- Procidano, M. E., & Heller, K. (1983). Measures of perceived social support from friends and from family: Three validation studies. *American Journal of Community Psychology*, 11(1), 1–24. <https://doi.org/10.1007/BF00898416>

- Purnamasyary, R., Meiyanto, I. J. K. S., & Khasan, M. (2020). Peran religiusitas terhadap regulasi emosi pada komunitas hijrah. *Jurnal Psikologi*, 12(1), 1–12.
- Putra, F., & Maulana, H. (2021). Kehidupan sosial dan regulasi emosi siswa di pesantren di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(3), 122–134.
- Putri, S. D., & Coralia, F. (2019). Hubungan dukungan sosial dengan regulasi emosi pada siswa korban bullying di SMPN “X” Kota Bandung. *Prosiding Psikologi*, 134–140.
- Radde, J., & Saudi, N. A. (2021). Hubungan emosi dengan perilaku individu dalam konteks pendidikan dan kehidupan sosial. *Jurnal Psikologi Sosial*, 9(1), 34–50.
- Reinke, W. M., et al. (2011). Peer relationships and emotional regulation in adolescents: A cross-sectional study. *Journal of Youth and Adolescence*, 40(2), 195–205.
- Sahi, R. S., Eisenberger, N. I., & Silvers, J. A. (2023). Peer facilitation of emotion regulation in adolescence. *Developmental Cognitive Neuroscience*, 62. <https://doi.org/10.1016/j.dcn.2023.101262>
- Salsabila, C. N., & Fitriani, Y. (2023). Regulasi emosi ditinjau dari dukungan sosial teman sebaya pada siswa SMP. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Ar-Rahman*, 9(2), 144–153.
- Santoso, S. (2014). *Statistik multivariat konsep dan aplikasi dengan SPSS*. Elex Media Komputindo.
- Santrock, J. W. (2003). *Adolescence* (6th ed.). Erlangga.
- Santrock, J. W. (2007). *Adolescence* (11th ed.). Erlangga.
- Santrock, J. W. (2011). *Adolescence* (14th ed.). McGraw-Hill.
- Santrock, J. W. (2012). *Adolescence* (14th ed.). McGraw-Hill.
- Santrock, J. W. (2013). *Adolescence* (15th ed.). McGraw-Hill Education.
- Sarafino, E. P., & Smith, T. W. (2011). *Health psychology* (7th ed.). Wiley.
- Sari, P. K., & Indrawati, E. S. (2016). Hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan resiliensi akademik pada mahasiswa tingkat akhir jurusan X Fakultas Teknik Universitas Diponegoro. *Jurnal Empati*, 5(2), 123–130.
- Shiver, L. H., Dollar, J. M., Calkins, S. D., Keane, S. P., Shanahan, L., & Wideman, L. (2020). Emotional eating in adolescence: Effects of emotion regulation, weight status and negative body image. *Nutrients*, 13(1), 79. <https://doi.org/10.3390/nu13010079>

- Shofiani, S. D. (2024). *Pengaruh social support teman sebaya terhadap regulasi emosi santri* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung). UIN Sunan Gunung Djati Institutional Repository. <https://digilib.uinsgd.ac.id/>
- Silk, J. S., Steinberg, L., & Morris, A. S. (2003). Adolescents' emotion regulation in daily life: Links to depressive symptoms and problem behavior. *Child Development, 74*(6), 1869–1880.
- Siswandi, W., & Caninsti, R. (2021). Peran dukungan sosial teman sebaya terhadap regulasi emosi mahasiswa perantau tahun pertama di Jakarta. *Journal Psikogenesis, 8*(2), 241–252. <https://doi.org/10.24854/jps.v8i2.1586>
- Solomon, P. (2004). Peer support/peer provided services: Underlying processes, benefits, and critical ingredients. *Psychiatric Rehabilitation Journal, 27*(4), 392–401. <https://doi.org/10.2975/27.2004.392.401>
- Steinberg, L. (2013). *Adolescence* (10th ed.). McGraw-Hill Higher Education.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D* (19th ed.). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmaningpraja, A., & Santhoso, F. H. (2018). Peran regulasi emosi terhadap resiliensi pada siswa sekolah berasrama berbasis semi militer. *Gadjah Mada Journal of Psychology (GamaJoP), 2*(3), 184. <https://doi.org/10.22146/gamajop.36944>
- Sungadi, S. (2020). Pengaruh religiusitas terhadap kematangan karier pustakawan: Kajian empiris pada Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam di Daerah Istimewa Yogyakarta. *UNILIB: Jurnal Perpustakaan, 11*(1). <https://doi.org/10.20885/unilib.vol11.iss1.art3>
- Suryani, D. (2020). Pengaruh regulasi emosi terhadap motivasi belajar pada siswa SMA. *Jurnal Pendidikan dan Psikologi, 15*(3), 112–120.
- Syamsu Yusuf, L. N. (2017). *Psikologi perkembangan anak dan remaja*. PT Remaja Rosdakarya.
- Thompson, R. A. (1991). Emotional regulation and emotional development. *Educational Psychology Review, 3*, 269–307.

- Vientientia, V. (2021). Regulasi emosi pada remaja dalam menghadapi tekanan sosial di lingkungan pesantren. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling*, 7(2), 215–225.
- Vishkin, A., Bigman, Y. E., & Tamir, M. (2019). Religiosity and emotion regulation. *Journal of Cross-Cultural Psychology*, 50(9), 1050–1074.
- Wang, A., Hardy, C., Rajasingham, A., Martinsen, A., et al. (2016). Notes from the field: Chlorination strategies for drinking water during a cholera epidemic—Tanzania, 2016. *The Morbidity and Mortality Weekly Report (MMWR)*, 65, 1150–1151. <https://doi.org/10.15585/mmwr.mm6541a6>
- World Health Organization. (2014). *Health for the world's adolescents: A second chance in the second decade*. <https://apps.who.int/adolescent/second-decade/>
- Wulandari, R., & Hidayah, N. (2018). Artikel konseptual regulasi emosi. *Indonesian Journal of Educational Counseling*, 2(1), 1–18. <https://doi.org/10.30653/001.201821.5>
- Wulandari, S., & Riyanti, Y. (2021). Dampak regulasi emosi terhadap kesehatan mental siswa sekolah menengah. *Jurnal Psikologi*, 17(2), 87–96.
- Zimmer-Gembeck, M. J., & Skinner, E. A. (2011). The development of coping across childhood and adolescence: An integrative review and critique of research. *International Journal of Behavioral Development*, 35(1), 1–17. <https://doi.org/10.1177/0165025410384923>

